

BAB 2

KEDUDUKAN DAN FUNGSI UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL

Tujuan Pembelajaran

- Menghargai makna, kedudukan, dan fungsi UUD NRI Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa;
- Mendukung kedudukan, fungsi, dan makna konstitusi negara, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945;
- Merasionalkan makna, kedudukan, dan fungsi UUD NRI Tahun 1945, serta peraturan hukum lainnya dalam Sistem Hukum Nasional;
- Melaksanakan makna, kedudukan, dan fungsi UUD NRI Tahun 1945.



A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

1. Konstitusi



Secara sederhana, konstitusi dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mengenai bentuk dan susunan suatu negara yang dipersiapkan sebelum atau sesudah negara yang bersangkutan berdiri.

A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

2. Makna Alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

PERSATUAN



Negara Indonesia adalah negara yang melindungi dan meliputi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta mencakup segala paham golongan dan paham perseorangan.

A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

2. Makna Alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

KEADILAN SOSIAL



Setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan bermasyarakat.

A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

2. Makna Alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

KEDAULATAN RAKYAT



Negara Indonesia adalah negara yang menganut paham kedaulatan rakyat yang berdasarkan kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan.

A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

2. Makna Alinea Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

KETUHANAN DAN KEMANUSIAAN



Negara Indonesia merupakan negara yang berke-Tuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

A. Makna Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

3. Makna Undang-Undang Dasar (Batang Tubuh)

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

Dan perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Undang-Undang Dasar NRI Tahun (Batang Tubuh) 1945 berisi dua materi, yaitu materi pengaturan sistem pemerintahan negara dan materi hubungan negara dengan warga negara dan penduduknya.

B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

1. Pembukaan UUD NRI Tahun 1945



Pembukaan sebuah konstitusi bukanlah sebuah rumusan pasal-pasal hukum tata negara, tetapi merupakan sebuah norma-norma dasar yang memperkuat daya ikat pasal-pasal dalam konstitusi

B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional



Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

a. Kedudukan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

b. Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 Memuat Pokok Kaidah Negara yang Fundamental

B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

2. Kedudukan UUD NRI Tahun 1945



Semua produk hukum di Indonesia, seperti undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan presiden harus dilandasi dan bersumber pada UUD NRI Tahun 1945.

B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

3. Sistematika UUD NRI Tahun 1945

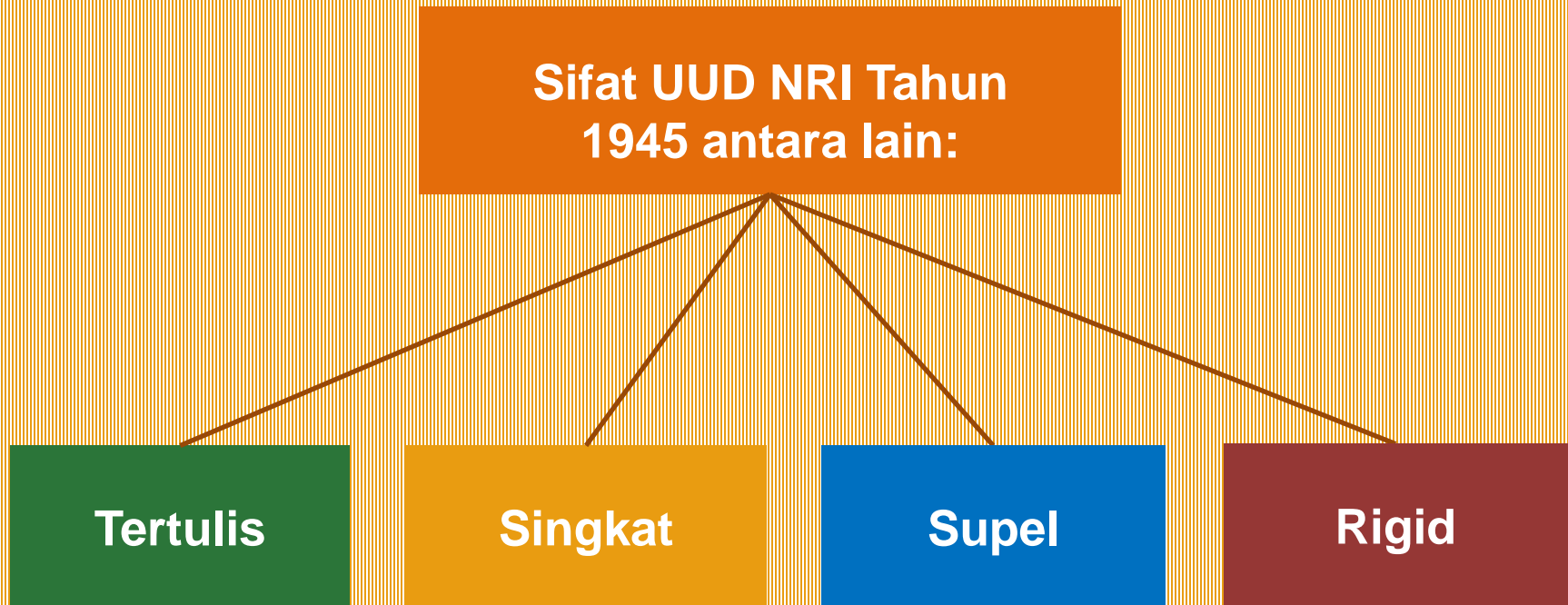


1. Pembukaan yang terdiri dari empat alinea.

2. Terdiri dari 21 bab, 73 pasal, 170 ayat, 3 pasal Aturan Peralihan, 2 pasal Aturan Tambahan

B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

4. Sifat UUD NRI Tahun 1945



B. Kedudukan dan Fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sistem Hukum Nasional

5. Fungsi UUD NRI Tahun 1945

Fungsi UUD NRI Tahun 1945 antara lain:

```
graph TD; A[Fungsi UUD NRI Tahun 1945 antara lain:] --- B[Hukum Dasar]; A --- C[Alat Kontrol]; A --- D[Pengatur]; A --- E[Alat Penentu];
```

Hukum Dasar

Alat Kontrol

Pengatur

Alat Penentu

C. Kedudukan Peraturan Perundangan dalam Sistem Hukum Nasional

1. Peraturan Perundangan dalam Sistem Hukum Nasional



1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR);
3. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah (PP);
5. Keputusan Presiden;
6. Peraturan Daerah Provinsi;
7. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

C. Kedudukan Peraturan Perundangan dalam Sistem Hukum Nasional

2. Sifat dan ciri-ciri serta arti penting peraturan perundang-undangan



1. Merupakan peraturan yang tertulis.
2. Dibentuk, ditetapkan, dan dikeluarkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang.
3. Merupakan norma hukum atau aturan yang mengatur pola tingkah laku.
4. Mengikat secara umum dan menyeluruh.

C. Kedudukan Peraturan Perundangan dalam Sistem Hukum Nasional

3. Melaksanakan dan Mempertahankan UUD NRI Tahun 1945

